

Tiga di Pagi Hari (*Three in the Morning*)

oleh Chuang Tzu

A monkey trainer went to his monkeys and told them: "As regards your chestnuts: you are going to have three measures in the morning and four in the afternoon." At this they all became angry.

So he said: "All right, in that case I will give you four in the morning and three in the afternoon." This time they were satisfied.

The two arrangements were the same in that the number of chestnuts did not change. But in one case the animals were displeased, and in the other they were satisfied. The keeper had been willing to change his personal arrangement in order to meet objective conditions. He lost nothing by it.

The truly wise person, considering both sides of the question without partiality, sees them both in the light of the Way. This is called following two courses at once.

Bahasa Indonesia:

Seorang pelatih kera menghampiri kera-kera yang dilatihnya dan berkata kepada mereka: “Mengenai kacang berangan (kastanye): kalian akan mendapatkan tiga biji di pagi hari dan empat biji di sore hari.” Mendengar itu, mereka semua marah.

Kemudian pelatih kera itu berkata: “Baiklah, jika demikian saya akan memberikan kalian empat kacang berangan di pagi hari dan tiga di sore hari.” Kali ini, mereka senang.

Kedua pendekatan tersebut tidaklah beda dalam hal jumlah kacang berangan. Tetapi kera-kera tersebut tidak senang dengan pendekatan pertama, dan senang dengan pendekatan kedua. Pelatih itu bersedia mengubah dan menyelaraskan pendekatan pribadinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dia tidak rugi apa-apa.

Orang yang benar-benar bijak, akan mempertimbangkan kedua sisi dari suatu persoalan tanpa keberpihakan, melihat kedua sisi dari sudut pandang Marga. Ini disebut menjalankan dua cara secara bersamaan.

Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Maret 2018.